

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada metode *Z-Score* Altman, laba mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 dan pada metode Zmijweski laba juga mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012
2. Pada metode *Z-Score* Altman, arus kas tidak mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 sedangkan pada metode Zmijweski arus kas mampu memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012..

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Kelemahan atau kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi data adalah sedikitnya variabel yang diteliti, sedikitnya sampel perusahaan yang diteliti dan penggunaan metode dalam memprediksi *financial distress* yang memiliki perbedaan.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lain seperti modal dan hutang dalam memprediksi kondisi *financial distress*.
2. Metode dalam menghitung kondisi *financial distress* pada perusahaan tidak hanya metode *Z-Score* Altman dan Zmijweski, tetapi terdapat beberapa metode yang lain dalam menghitung kondisi *financial distress* pada perusahaan.
3. Sampel penelitian sebaiknya dilakukan terhadap semua perusahaan yang ada di BEI agar jumlah sampel menjadi lebih banyak.